



## BAB I

### PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Suatu penelitian tidak dapat dilakukan tanpa ada pertanyaan atau permasalahan. Permasalahan atau pertanyaan umumnya muncul setelah mengamati suatu obyek pada suatu kondisi. Kondisi di mana obyek diamati kemudian menjadi latar belakang dilakukannya sebuah penelitian. Penjelasan mengenai hal-hal yang melatarbelakangi penelitian akan memperjelas tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian tersebut.

Bab ini akan membahas tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah yang ditemukan, batasan masalah yang menjadi fokus penulis, batasan penelitian, rumusan penelitian, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian.

#### A. Latar Belakang Masalah

Dunia usaha semakin berkembang pesat seiring dengan berkembangnya globalisasi/teknologi informasi. Keadaan tersebut menuntut perusahaan untuk terus memperbaiki dan meningkatkan kinerja usahanya agar dapat mempertahankan eksistensinya. Secara umum, laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar penilaian terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 29/POJK.04/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik Pasal 7 (1), OJK mewajibkan emiten atau perusahaan publik untuk menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku terakhir. Peraturan lain yang masih berkaitan dengan pelaporan laporan keuangan selama periode penelitian adalah Peraturan nomor X.K.2 pasal 2 (c) yang terlampir pada Keputusan Ketua Bapepam dan LK yakni

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



KEP-346/BL/2011 terkait pelaporan laporan keuangan tahunan. Dalam lampiran tersebut dinyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik harus telah dilaporkan maksimal akhir bulan ketiga setelah tanggal tutup buku.

Keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan oleh emiten kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat dikenakan sanksi berupa peringatan tertulis, denda, dan suspensi sesuai dengan yang tercantum pada Lampiran Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta (telah bergabung dengan Bursa Efek Surabaya dan berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia) Kep-307/BEJ/07-2004 Peraturan Nomor I-H pasal II.6.

Bursa Efek Indonesia telah menghentikan sementara perdagangan (*suspense*) 9 perusahaan pada 31 Januari 2017 karena terlambat menyampaikan laporan keuangan interim per 30 September 2016 dan/atau belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan tersebut. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah PT Inovisi Infracom Tbk. (INVS), PT Berau Coal Energy Tbk. (BRAU), PT Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk. (BORN), PT Garda Tujuh Buana Tbk. (GTBO), PT Global Teleshop Tbk. (GLOB), PT Permata Prima Sakti Tbk. (TKGA), PT Skybee Tbk. (SKYB), PT Sugih Energy Tbk. (SUGI), dan PT Trikonsel Oke Tbk. (TRIO). (Sumber: [cnnindonesia.com](http://cnnindonesia.com))

Laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan Keuangan yang dihasilkan harus memenuhi empat karakteristik kualitatif pokok yang membuat laporan keuangan tersebut berguna bagi pemakainya, yaitu dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan (IAI, 2014). Untuk memberikan semua informasi dalam laporan keuangan tersebut, terdapat beberapa kendala, salah satunya adalah keharusan sebuah laporan keuangan untuk diperiksa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



oleh auditor independen sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Keterlambatan penyajian laporan keuangan dapat menimbulkan reaksi negatif pasar modal karena di dalam laporan keuangan memuat banyak informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pemangku kepentingan. Hal ini diatur di dalam PSAK pada Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan tahun 2014 menyatakan bahwa jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh jangka waktu pelaporan audit (*Audit Delay*).

Beberapa faktor yang mempengaruhi *Audit Delay* telah banyak diteliti oleh para peneliti sebelumnya dengan menjabarkan berbagai faktor penyebabnya dan dengan hasil yang berbeda-beda. Hasil penelitian tersebut beragam, mungkin dikarenakan sifat variabel independen dan variabel dependen yang diteliti.

Perbedaan periode pengamatan atau perbedaan dalam metodologi yang digunakan juga dapat menyebabkan hasil penelitian yang berbeda.

Salah satu faktor yang diduga dapat mempengaruhi *Audit Delay* adalah Profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasinya. Profitabilitas sering digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan, dan diukur dengan menggunakan rasio Profitabilitas seperti *return on asset*. Penelitian Amani (2016) menyatakan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian Armansyah (2015) yang menyatakan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi *Audit Delay* adalah

Ⓒ Solvabilitas. Solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Penelitian Novit (2016) menyatakan faktor Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Hasil penelitian Pratama dan Adiwibowo (2014) justru menyatakan bahwa faktor Solvabilitas berpengaruh positif terhadap rentang *Audit Delay*.

Ukuran Perusahaan juga diduga dapat mempengaruhi *Audit Delay*. Ukuran Perusahaan dapat diartikan sebagai suatu skala di mana dapat diklasifikasikan besar atau kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain dinyatakan dalam total aktiva, nilai pasar saham, dan lain-lain. Pengukuran Ukuran Perusahaan dalam penelitian ini menggunakan total asset. Penelitian Amani (2016) menunjukkan adanya pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay* secara negatif. Sedangkan pada penelitian Saemargani (2015), Ukuran Perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap *Audit Delay*.

Faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi *Audit Delay* adalah Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP). Kualitas auditor dapat diketahui dari besarnya perusahaan audit yang melaksanakan proses audit laporan keuangan tahunan, berdasar pada apakah suatu KAP berafiliasi dengan *Big Four* atau tidak. Berdasarkan penelitian Novit (2016) Ukuran KAP atau dapat juga disebut reputasi KAP, berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Pernyataan yang berbeda ditemukan pada penelitian Saemargani (2015) di mana Ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

Faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi *Audit Delay* adalah laba atau rugi perusahaan. Laba Rugi Perusahaan merupakan salah satu tolak ukur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan untuk mengukur tingkat keberhasilan perusahaan. Perusahaan yang mengalami laba cenderung melakukan proses audit yang lebih cepat dibandingkan perusahaan yang mengalami rugi. Penelitian Kartika (2009) menunjukkan bahwa Laba Rugi Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Hal berbeda ditunjukkan penelitian oleh Novit (2016) yang menyatakan Laba Rugi Perusahaan tidak berpengaruh terhadap lamanya *Audit Delay*.

Opini audit diduga dapat mempengaruhi *Audit Delay*. Auditor sebagai pihak yang independen dalam pemeriksaan laporan keuangan perusahaan, akan memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang diauditnya. Ada lima kemungkinan pernyataan pendapat auditor independen (Mulyadi, 2002 II:416-425) yaitu, Pendapat wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*), Pendapat wajar tanpa pengecualian dengan tambahan bahasa penjelasan (*Unqualified Opinion with Explanatory Language*), Pendapat wajar dengan pengecualian (*Qualified Opinion*), Pendapat tidak wajar (*Adverse Opinion*), dan Pernyataan tidak memberikan pendapat (*Disclaimer Opinion*). Penelitian yang dilakukan Aryaningsih dan Budiarta (2014) menyatakan bahwa opini audit berpengaruh pada *Audit Delay*. Opini audit berpengaruh pada *Audit Delay* karena ketika perusahaan mendapatkan opini selain Wajar tanpa pengecualian maka auditor akan mencari bukti-bukti penyebab dikeluarkannya opini selain Wajar tanpa pengecualian. Pencarian bukti-bukti serta temuan-temuan audit akan memakan banyak waktu sehingga mengindikasikan terjadinya *Audit Delay* yang panjang. Namun, hasil berbeda dinyatakan dalam penelitian Iskandar & Trisnawati (2010) dan penelitian Novit (2016) yang menyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang telah disebutkan, peneliti

menyimpulkan masih terdapat pro dan kontra mengenai ada atau tidaknya pengaruh beberapa faktor terhadap *Audit Delay*. Maka dari itu, penulis melakukan pengujian kembali dengan judul “PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN UKURAN KAP TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2016”.

### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah penulis jabarkan, maka didapatkan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor Profitabilitas mempengaruhi *Audit Delay*?
2. Apakah faktor Solvabilitas mempengaruhi *Audit Delay*?
3. Apakah faktor Ukuran Perusahaan mempengaruhi *Audit Delay*?
4. Apakah faktor Ukuran KAP mempengaruhi *Audit Delay*?
5. Apakah faktor Laba Rugi Perusahaan mempengaruhi *Audit Delay*?
6. Apakah faktor Opini Audit mempengaruhi *Audit Delay*?

### C. Batasan Masalah

1. Apakah faktor Profitabilitas mempengaruhi *Audit Delay*?
2. Apakah faktor Solvabilitas mempengaruhi *Audit Delay*?
3. Apakah faktor Ukuran Perusahaan mempengaruhi *Audit Delay*?
4. Apakah faktor Ukuran KAP mempengaruhi *Audit Delay*?

### D. Batasan Penelitian

1. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016.
2. Perusahaan tidak mengalami *delisting* selama periode penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Perusahaan dengan tahun buku terakhir 31 Desember.
4. Data yang diperlukan untuk kebutuhan setiap variabel tersedia lengkap.
5. Laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah.
6. Laporan keuangan telah diaudit.
7. Data laporan keuangan yang digunakan adalah Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP.

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

“Apakah faktor Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran

KAP mempengaruhi *Audit Delay*?”

#### F. Tujuan penelitian

1. Untuk mencari bukti empiris pengaruh faktor Profitabilitas terhadap *Audit Delay*.
2. Untuk mencari bukti empiris pengaruh faktor Solvabilitas terhadap *Audit Delay*.
3. Untuk mencari bukti empiris pengaruh faktor Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*.
4. Untuk mencari bukti empiris pengaruh faktor Ukuran KAP terhadap *Audit Delay*.

#### G. Manfaat penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Delay* pada perusahaan manufaktur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie





yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat membantu perusahaan untuk memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Audit Delay* dan kemudian dapat meminimalisir terjadinya *Audit Delay*.

3. Bagi Stakeholder

Penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai *Audit Delay* yang dapat mengindikasikan adanya gangguan terhadap *going concern* perusahaan, terkait dengan variabel penelitian.

4. Bagi Kantor Akuntan Publik dan Auditor

Penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan gambaran atas faktor-faktor yang dapat menyebabkan lamanya *Audit Delay*, agar dapat mengantisipasi berbagai faktor yang dapat menyebabkan *Audit Delay*.

5. Bagi Penulis

Penulis berharap penelitian ini menambah wawasan penulis terkait *Audit Delay* dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Selain itu, sebagai salah satu syarat kelulusan program sarjana (S1).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.